

Tanggal	Persediaan Masuk			Persediaan Keluar			Persediaan Akhir		
	Unit	harga	Jumlah	Unit	Harga	Jumlah	Unit	harga	Jumlah
Januari 1	200	20.000	4.000.000				200	20.000	4.000.000
2025 5	300	22.000	6.600.000				200	20.000	4.000.000
							300	22.000	6.600.000
							500		10.600.000
				200	20.000	4.000.000	250	22.000	5.500.000
				50	22.000	1.100.000			
15	150	23.000	3.450.000				250	22.000	5.500.000
							150	23.000	3.450.000
							400		8.950.000
				200	22.000	4.400.000	50	22.000	1.100.000
							150	23.000	3.450.000
Persediaan Akhir							200		4.000.000

HPP : HPP

$$200 \times 20.000 = 4.000.000$$

$$50 \times 22.000 = 1.100.000$$

$$\frac{200}{450} \times 22.000 = \frac{4.400.000}{9.500.000}$$

Perbedaan Sistem Periodik dan Perpetual dalam perhitungan HPP

Perbedaan utama terletak pada waktu perhitungan harga pokok penjualan (HPP)

- Sistem Periodik Perhitungan HPP dilakukan pada akhir periode akuntansi setelah melakukan Penghitungan fisik Persediaan.
- Sistem Perpetual : HPP dihitung secara langsung setiap kali terjadinya penjualan dengan card melacak setiap unit yang terjual.

Sistem Periodik

Kelebihan : Sistem ini sederhana dan mudah diterapkan, menjadikan pilihan yang cocok untuk usaha skala kecil dengan volume transaksi yang rendah.

Kekurangan : Informasi mengenai HPP dan nilai persediaan yang dihasilkan cenderung kurang akurat.

Sistem Perpetual

Kelebihan-Menyediakan informasi HPP dan nilai Persediaan secara real time dan akurat.

- Pengendalian Persediaan lebih kuat ketat dan terperinci.

Kekurangan, lebih kompleks untuk diterapkan.

Nama : Fakhra Permatasari

NPM : 2513031080

Matakul : Pengantar Akutansi

Case Study

CV Multi Niaga adalah perusahaan dagang yang menjual bahan bangunan. Perusahaan ini ingin membandingkan dua sistem pencatatan persediaan Periodik dan perpetual. Berikut ini adalah data transaksi selama bulan Januari 2025.

Tanggal Transaksi

1 Jan Persediaan awal : 200 unit Rp. 20.000
5 Jan Pembelian : 300 unit Rp. 22.000
10 Jan Penjualan : 250 unit Rp. 35.000
15 Jan Pembelian : 150 unit Rp. 23.000
20 Jan Penjualan : 200 unit Rp. 35.000
31 Jan Persediaan akhir FISIK : 200 unit

Gunakan metode FIFO (First In First Out) untuk Perhitungan

Diminta

1. Buatlah Perhitungan harga pokok Penjualan (HPP) untuk bulan Januari 2025

Menggunakan :

- Sistem Periodik

- Sistem Perpetual

Bandingkan Hasil HPP dari kedua sistem. Jelaskan mengapa bisa berbeda meskipun metodanya sama (FIFO). Evaluasi kelebihan dan kekurangan kedua sistem tersebut untuk perusahaan dengan Volume transaksi tinggi

Sistem Periodik

Tanggal		Persediaan Masuk	
		Unit	Harga
Januari 1	200	20.000	4.000.000
2025 5	300	22.000	6.600.000
15	150	23.000	3.450.000
Barang	650		14.050.000

Persediaan Akhir

1 200 Unit @ 20.000 : Rp. 4.000.000

HPP : Rp. 14.050.000 - Rp. 4.000.000 : Rp. 10.050.000

1. Pembelian 200 Unit @ Rp. 20.000 : Rp. 4.000.000
2. Pembelian 300 unit @ Rp. 22.000 : Rp. 6.600.000
3. Pembelian 150 unit @ Rp. 23.000 : Rp. 3.450.000
Rp. 14.050.000